



PETUNJUK TEKNIS (JUKNIS)

PEKAN KETERAMPILAN DAN SENI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PENTAS PAI)

TINGKAT PROVINSI TAHUN 2026

Tema:

**“Menggali Talenta Islami,
Mewujudkan Generasi
Berakarakter dan Berprestasi”**

*Berprestasi dalam Iman, Berkarya dalam
Nilai; Unggul di Masa Depan*

MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

(MGMP PAI SMP)

PROPINSI JAWA BARAT

Jl. Jenderal Sudirman no. 644 Telepon (022) 6032008 fax. (022) 603785



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Petunjuk Teknis (Juknis) kegiatan PENTAS PAI Tahun 2026 tingkat Provinsi dapat diselesaikan dengan baik.

Di era transformasi digital yang semakin pesat, ditandai dengan perkembangan teknologi informasi dan hadirnya kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), dunia pendidikan menghadapi tantangan sekaligus peluang yang sangat besar. Pada satu sisi, keterbukaan global menuntut peserta didik untuk memiliki kompetensi unggul, kreatif, dan adaptif. Namun di sisi lain, nilai-nilai keislaman, akhlak mulia, dan jati diri sebagai muslim harus tetap menjadi fondasi utama dalam membentuk generasi yang berkarakter.

Dalam konteks tersebut, MGMP Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP sebagai wadah profesional guru PAI memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan agama Islam di sekolah. Upaya ini tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui kegiatan pengembangan bakat, minat, dan prestasi peserta didik.

Pekan Keterampilan dan Seni Pendidikan Agama Islam (PENTAS PAI) merupakan salah satu program unggulan yang bertujuan untuk menggali potensi, menumbuhkan semangat kompetisi yang sehat, serta memperkuat pengamalan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini diharapkan mampu menjadi sarana pembinaan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kokoh dalam iman dan berakhlak mulia.

Seiring dengan perkembangan zaman, penyelenggaraan PENTAS PAI Tahun 2026 juga diarahkan untuk lebih inovatif, inklusif, dan adaptif terhadap pemanfaatan teknologi, tanpa meninggalkan nilai-nilai spiritual dan budaya bangsa. Oleh karena itu, penyusunan Juknis ini menjadi penting sebagai pedoman bersama dalam pelaksanaan kegiatan agar berjalan secara terarah, efektif, dan akuntabel.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Juknis ini. Semoga kegiatan PENTAS PAI Tahun 2026 tingkat Provinsi dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia.

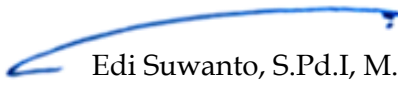
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Panitia PENTAS PAI 2026

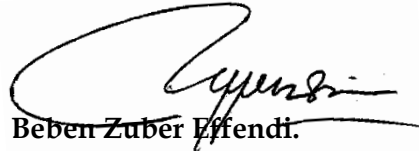


Mengetahui
PANITIA PENTAS PAI PRPOPINSI JAWA BARAT TAHUN 2026

Ketua Panitia Pentas PAI
Ketua


Edi Suwanto, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 197603282000031002

Bandung, April 2026
Sekretaris,


Beben Zuber Effendi.
NIP. 197707302005011001

Pengurus MGMP PAI SMP
Provinsi Jawa Barat
Ketua,


Asep Saefullah
NIP. 197908032005011003

Melalui buku panduan ini diharapkan pihak-pihak terkait dalam pengelolaan kegiatan di tingkat kabupaten/kota, dan sekolah dapat menggunakan buku panduan ini sebagai pedoman pelaksanaan, sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pekan Keterampilan dan Seni Pendidikan Agama Islam (Pentas PAI) Tingkat Propinsi merupakan agenda kegiatan rutin dua tahun sekali yang diselenggarakan Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam memperebutkan PENTAS PAI merupakan wahana kompetisi dalam mengaktualisasikan dan menumbuhkan kembangkan minat serta bakat peserta didik dari jenjang SMP.

Kegiatan ini merupakan wadah pembinaan dan aktualisasi bagi peserta didik untuk menerima, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. PENTAS PAI yang dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat satuan pendidikan sampai tingkat Kota merupakan perhelatan Kota yang strategis dan sangat dinantikan.

Kegiatan ini diinisiasi untuk dijadikan instrumen pembinaan dan pemantauan serta evaluasi perkembangan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan Agama Islam secara Kota, kegiatan ini dilaksanakan setahun sekali. Mengevaluasi kegiatan PENTAS PAI tkt propinsi tahun 2026 yang di selenggarakan di kota Tasik, dan pelaksanaan PAI Fair. PAI Fair Tingkat Nasional menjadi momentum yang sangat baik untuk mengikat persaudaraan dan nilai silaturahmi sesama PGAI dan siswa sejabarat yang tentunya menjadi syiar dahwah islam di bidang keagamaan.

Pentas PAI sebagai salah satu cara untuk mencapai keberhasilan pendidikan Kota, maka perlu melibatkan pemerintah daerah. Pelibatan seluruh komponen yang terkait dan terpadu merupakan katalisator terwujudnya masyarakat Indonesia yang berkualitas, terampil, cerdas, maju, mandiri dan modern.

Melahirkan insan-insan terpelajar yang terkonstruksi menjadi masyarakat sosial baru yang memiliki kemampuan menyatukan dan mempererat struktur sosial yang ada dari pengaruh paham trans yang intoleran, dan mengancam disintegrasi bangsa. Melahirkan generasi yang memiliki identitas bangsa yang kuat dan memiliki kesadaran kolektif yang menghargai keragaman budaya, ras, suku-bangsa dan agama.

Pentas PAI sebagai wahana kompetisi siswa di bidang keterampilan dan seni Pendidikan Agama Islam, maka pada penyelenggaraan Pentas PAI Tingkat Kota Tahun 2026 terdiri dari 6 (delapan) jenis mata lomba sebagai berikut:

- (1) Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ)
- (2) Lomba Ceramah PAI (LP-PAI)
- (3) Musabaqoh Hifdzil Qur'an (MHQ)
- (4) Lomba Cerdas Cermat PAI (LCC-PAI)
- (5) Lomba Kaligrafi Islam (LKI)
- (6) Lomba Olimpiade PAI
- (7) Lomba POSTER
- (8) Lomba Konten Vidio Kreatif



Untuk menjaga kelancaran, kesuksesan, efektifitas, dan efisiensi pelaksanaan Pentas PAI baik pada tingkat satuan pendidikan sampai dengan tingkat Kota, maka perlu dibuat pedoman penyelenggaraan sebagai acuan operasional bagi peserta, pendamping, panitia, dewan juri, dan pihak-pihak terkait dalam mengikuti seluruh kegiatan yang ada.

Petunjuk teknis penyelenggaraan ini tidak membatasi pada jenis lomba lain yang akan dikompertisikan sesuai dengan tradisi dan kebutuhan yang berkembang di masing-masing wilayah/daerah.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dilaksanakannya Pentas PAI Tahun 2026 adalah upaya untuk:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di jenjang SMP melalui penguatan kegiatan pengembangan bakat, minat, dan prestasi peserta didik.
- b. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.
- c. Mengembangkan potensi peserta didik dalam bidang seni, keterampilan, dan keagamaan secara kreatif, inovatif, dan kompetitif.
- d. Membangun karakter peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki kepercayaan diri dan daya saing di era global.
- e. Menyediakan wadah kompetisi yang sehat dan edukatif antar peserta didik dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
- f. Mendorong peran aktif guru PAI dan MGMP PAI dalam membina dan mengembangkan kualitas peserta didik secara berkelanjutan.
- g. Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan perkembangan teknologi dan kreativitas di era digital.

C. Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Pentas PAI Tahun 2026 adalah:

1. Meningkatnya keimanan dan ketaqwaan peserta didik;
2. Meningkatnya pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik terhadap nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari;
3. Berkembangnya sikap cakap, kreatif, mandiri dan demokratis pada peserta didik;
4. Meningkatnya motivasi peserta didik agar lebih semangat mempelajari dan mencintai pendidikan agama islam;
5. Tumbuh dan berkembangnya sikap dan mental sportif dan jujur;
6. Terjaringnya bibit unggul dan berprestasi sebagai tolok ukur kualitas pembinaan Pendidikan Agama Islam pada satuan pendidikan;
7. Meningkatnya keberanian dan kemandirian peserta didik dalam menumbuhkan bakat dan minatnya;
8. Tumbuhnya sikap cinta persatuan dan cinta Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan rasa tanggung jawab dan demokratis.

D. Sasaran

Sasaran Kegiatan Pentas PAI Tahun 2026 adalah peserta didik Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta



Adapun sebaran jenis lomba berdasarkan sasaran jenjang Pendidikan peserta Pentas PAI tingkat Kota Tahun 2026 sebagai berikut :

PESERTA PENTAS PAI 2026				
NO	NAMA LOMBA	SMP		TOTAL
		PUTRA	PUTRI	
1	MTQ	1	1	2
2	LPP	1	1	2
3	MHQ	1	1	2
4	LCP	3 (PUTRA DAN/ATAU PUTRI)		3
5	LKI	1	1	2
6	LOP	1 (PUTRA ATAU PUTRI)		1
7	POSTER	1 (PUTRA ATAU PUTRI)		1
8	CONTEN VIDIO KREATIF	1 (PUTRA ATAU PUTRI)		1
SUB TOTAL				14
9	PENDAMPING	12		12
SUB TOTAL				26

Untuk tingkat Kabupaten/Kota dan satuan pendidikan dapat menambahkan mata lomba lain disesuaikan dengan kebutuhan dan anggaran yang tersedia. Namun untuk tingkat Kota di sesuaikan dengan mata loma yang sudah di tetapkan.

E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Pentas PAI Propinsi Tahun 2026

NO	TINGKAT	WAKTU PELAKSANAAN	MEKANISME
1	Seleksi Kab/Kota	Diserahkan Kota/Kab	Luring
2	Seleksi Propinsi	September 2026, di Kota Bandung Jawa Barat	Luring
3	Seleksi Nasional	Menunggu Info dari Kementrian Agama RI/ Direktorat PAI	Luring/Daring



Pelaksanaan Pentas PAI :

1. Tingkat Kota Tahun 2026 akan dilaksanakan pada Januari s/d Agustus 2026 di SMP Kab/Kota.
2. Tingkat Propinsi TRahun 2026 akan dilaksanakan pada September 2026 di Jawa Barat
3. Pelaksanaan Pentas PAI tingkat Nasional tahun 2026 dilaksanakan sesuai informasi dan ketentuan dari Direktorat PAIS Kementerian Agama RI.

F. Nama, Tema Kegiatan, dan Logo Pentas PAI Kota Tahun 2026

Nama kegiatan :

Pekan Keterampilan dan Seni Pendidikan Agama Islam Tingkat Propinsi Jawa Barat Tahun 2026 dan kemudian disingkat **PENTAS PAI PROPINSI JAWA BARAT TAHUN 2026**

Tema kegiatan :

“Menggali Talenta Islami, Mewujudkan Generasi Berkarakter dan Berprestasi”.

Logo PENTAS PAI KOTA TAHUN 2026 sebagai berikut :



Makna logo Pentas PAI

- | | | |
|--|---|--|
| ☐ Warna Merah | : | Melambangkan patriotisme dan keberanian dalam mencapai tujuan. |
| ☐ Warna Biru | : | Melambangkan komunikasi dan inspirasi spiritual |
| ☐ Warna Biru Tua | : | Melambangkan pemikiran yang jernih |
| ☐ Simbol Manusia | : | Simbol manusia yang dimodifikasi dari huruf P dan A dari kata PAI, menggambarkan siswa yang memiliki jiwa kebersamaan dan aktif |
| ☐ Makna Umum Logo | : | Siswa yang siap untuk merangkul sesama siswa lainnya dari berbagai jenjang pendidikan untuk membangun bangsa dan negara dalam rangka mempererat <i>ukhuwah Islamiyah</i> dan <i>ukhuwah wathoniyah</i> . |



(Tulisan “Pentas PAI Propinsi 2026” menggunakan font *Areo Matics*)

BAB II

Organisasi, Tugas Dan Tanggung Jawab Penyelenggaraan Pentas PAI Kota Tahun 2026

Penyelenggaraan Pentas PAI Tahun 2026 dilakukan oleh Tim Pengarah (*Steering Committee*) dan Tim Pelaksana (*Organizing Committee*) di masing-masing tingkat pelaksanaan. Struktur organisasi dibentuk berdasarkan pertimbangan pembagian kerja dan ketersediaan anggaran. Struktur organisasi ini dapat menjadi rujukan dalam pembentukan organisasi penyelenggara Pentas PAI Tahun 2026, dan dapat diubah sesuai kebutuhan. Secara umum, susunan organisasi penyelenggara Pentas PAI tingkat Kota Tahun 2026 sebagai berikut:

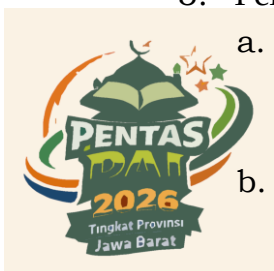
A. Organisasi Penyelenggara

. Penyelenggaraan Pentas PAI Tingkat Kota

- a. Pengarah
 - 1) Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota
 - 2) Kepala Dinas Pendidikan Provinsi/setara
- b. Penanggung Jawab
 - 1) Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam/setara
 - 2) Kepala Dinas Pendidikan Provinsi/setara
- c. Ketua/Wakil Ketua
 - 1) Pejabat Fungsional Tertentu pada Bidang Pendidikan Agama Islam/setara Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota
 - 2) Pejabat Fungsional Tertentu atau Kepala Seksi pada Dinas Pendidikan Provinsi/setara
 - 3) MGMP Kota Pendidikan Agama Islam
- d. Sekretaris/Wakil Sekretaris
 - 1) Pejabat Fungsional Tertentu pada Direktorat Pendidikan Agama
 - 2) Pejabat Fungsional Umum pada Direktorat Pendidikan Agama Islam
 - 3) MGMP Kota Pendidikan Agama Islam
- e. Bendahara/Wakil Bendahara
 - 1) Pejabat Fungsional.
 - 2) MGMP Kota Pendidikan Agama Islam
- f. Ketua Bidang
 - 1) Guru dan/atau Pengawas Pendidikan Agama Islam
 - 2) MGMP Kota Pendidikan Agama Islam

3. Penyelenggaraan Pentas PAI Tingkat Kabupaten/Kota

- a. Pengarah
 - 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota
 - 2) Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/setara
- b. Penanggung Jawab



- 1) Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam/setara Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota
- 2) Kepada Seksi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/setara
- c. Ketua/Wakil Ketua
 - 1) Guru dan/atau Pengawas Pendidikan Agama Islam
 - 2) MGMP Pendidikan Agama Islam
 - 3) Ketua Panitia PENTAS PAI.
- d. Sekretaris/Wakil Sekretaris
 - 1) Guru dan/atau Pengawas Pendidikan Agama Islam
 - 2) MGMP Pendidikan Agama Islam
- e. Bendahara/Wakil Bendahara
 - 1) Guru GPAI
 - 2) MGMP Pendidikan Agama Islam
4. Penyelenggaraan Pentas PAI Tingkat Satuan Pendidikan
 - a. Pengarah
 - 1) Kepala Sekolah
 - 2) Ketua Komite Sekolah
 - 3) Pengawas Pendidikan Agama Islam
 - b. Penanggung Jawab
 - 1) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
 - 2) Guru Pendidikan Agama Islam
 - c. Ketua/Wakil Ketua
 - GPAI pada Satuan Pendidikan
 - d. Sekretaris/Wakil Sekretaris
 - GPAI pada Satuan Pendidikan
 - e. Bendahara/Wakil Bendahara
 - GPAI pada Satuan Pendidikan

B. Tugas dan Tanggung Jawab Penyelenggara

- | | |
|------------------------------------|--|
| 1. Pengarah
Tugas Pokok | : Memberikan arahan dan perlindungan atas penyelenggaraan Pentas PAI |
| 2. Penanggung Jawab
Tugas Pokok | : Bertanggung jawab terhadap suksesnya penyelenggaraan Pentas PAI |
| 3. Ketua
Tugas Pokok | : Bertanggung jawab dalam memimpin dan mengorganisasikan persiapan, pelaksanaan dan pelaporan penyelenggaraan Pentas PAI |



4. Wakil Ketua
Tugas Pokok : Membantu Ketua dalam melakukan rancangan kegiatan, pembagian tugas dan mengkoordinir kegiatan untuk kelancaran pelaksanaan Pentas PAI
5. Sekretaris
Tugas Pokok : Bertanggung jawab dalam menyiapkan tata administrasi dan mekanisme kerja pelaksanaan Pentas PAI

C. Organisasi Pelaksana Lomba

Organisasi pelaksana lomba terdiri dari:

- Dewan Juri sebanyak 2 (dua) orang
- Panitera sebanyak 1 (Satu).
- Pemandu Acara Lomba (*Master Ceremony/MC*) sebanyak 1 (satu) orang

Adapun tugas dari masing-masing unsur organisasi pelaksana lomba, sebagai berikut:

1. Dewan Juri
Tugas Pokok : • Bertanggung jawab atas penilaian atas penampilan/pertandingan pada pelaksanaan lomba
2. Panitera
Tugas Pokok : • Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan lomba, dokumentasi hasil dewan juri.
• Pemandu Acara Lomba (*Master of Ceremony/MC*)
• Bertanggung jawab dalam memandu pelaksanaan, memanggil peserta, dan lain-lain



BAB III

ADMINISTRASI KEPESERTAAN PENTAS PAI

A. Persyaratan Peserta

1. Kriteria peserta adalah sebagai berikut :
 - Peserta didik SMP yang masih aktif dan beragama Islam, pada jenjang pendidikan lomba yang diikuti.
 - Berstatus sebagai Warga Negara Indonesia (WNI).
 - Memiliki akhlak yang baik.
 - Bebas dari penyalahgunaan narkoba.
 - Belum pernah mendapatkan penghargaan sebagai juara 1 (satu), dalam ajang Pentas PAI pada tingkat yang sama pada tahun sebelumnya.
2. Persyaratan administrasi peserta adalah :
 - Fotocopy/Salinan tangkapan layar NISN pada laman <https://nisn.data.kemdikbud.go.id>.
 - Surat keterangan aktif belajar dari kepala sekolah setempat.
 - Pasfoto berwarna dengan latar belakang merah dengan ukuran 3 X 4 sebanyak 2 (dua) lembar.
3. Peserta PENTAS PAI Tahun 2026 adalah peserta terbaik hasil seleksi pelaksanaan Pentas PAI Tahun 2026 pada satu tingkat lebih rendah di wilayah yang sama.
4. Ditetapkan oleh Pejabat penanggungjawab pelaksanaan Pentas PAI Tahun 2026 pada satu tingkat lebih rendah sebagai peserta Pentas PAI Tahun 2026 pada tingkat berikutnya.
5. Peserta yang tidak dapat memenuhi ketentuan persyaratan di atas, tidak diperkenankan mengikuti kegiatan ini.

B. Persyaratan Pendamping Peserta (*Official*)

Pendamping peserta Pentas PAI Tahun 2026 adalah petugas yang ditunjuk untuk mendampingi peserta lomba selama pelaksanaan kegiatan dan diutamakan berasal dari unsur Pendidik/GPAI.

Jumlah pendamping dapat disesuaikan dengan jumlah mata lomba atau kelompok jenis lomba yang dipertandingkan. Bila jumlah pendamping tidak sama dengan jumlah mata lomba yang dikompetisikan, maka pada penentuan urutan penampilan peserta mempertimbangkan kehadiran pendamping saat anak asuh/binaannya tampil.

Pendamping Peserta merupakan official yang berkewajiban untuk mendampingi peserta selama perlombaan berlangsung dan memiliki hak untuk menyampaikan keberatan bila ditemukan masalah dalam pelaksanaan lomba. Beberapa ketentuan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh Pendamping Peserta sebagai berikut:



1. Kriteria Pendamping

- Beragama Islam.
- Berstatus sebagai Warga Negara Indonesia (WNI).
- Memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik.
- Ditunjuk/ ditugaskan oleh pejabat yang berwenang.
- Pendamping peserta yang tidak dapat memenuhi ketentuan persyaratan di atas, tidak diperkenankan mengikuti kegiatan Pentas PAI.

2. Persyaratan administrasi Pendamping

- Surat Keterangan dari pejabat yang berwenang sebagai GPAI.
- Ditetapkan oleh Pejabat penanggungjawab pelaksanaan Pentas PAI pada satu tingkat lebih rendah sebagai pendamping peserta Pentas PAI pada tingkat berikutnya.
(Para Pendamping peserta menunjuk salah seorang Pendamping peserta sebagai Koordinator Pendamping Peserta).

C. Ketentuan Dewan Juri Lomba

Dewan juri kegiatan Pentas PAI adalah pakar professional dan tenaga ahli yang ditetapkan oleh Pengarah dan/atau Penanggungjawab penyelenggaraan Pentas PAI. Setiap lomba akan dihadiri minimal 3 (tiga) orang juri atau menyesuaikan kebutuhan yang ada, dengan menunjuk salah seorang juri sebagai ketua merangkap anggota.

1. Kriteria Dewan Juri

- Sehat jasmani dan rohani
- Profesional pada bidang yang dinilai dibuktikan dengan keanggotaan asosiasi yang sejenis dan/atau pengalaman yang dimiliki
- Tidak memihak kepada salah satu peserta dibuktikan dengan Pakta Integritas

2. Persyaratan Dewan Juri

- Menyampaikan *Curriculum Vitae* (CV)
- Menandatangani Pakta Integritas
- Ditetapkan oleh Pejabat organisasi penyelenggara Pentas PAI

D. Ketentuan Panitia Lomba

Panitera Lomba adalah Guru dan/atau Pengawas Pendidikan Agama Islam atau pihak lain yang ditugaskan oleh pejabat yang berwenang untuk memfasilitasi pelaksanaan perlombaan. Panitera bertugas mencatat, membantu dewan juri dalam pengelolaan nilai, dan memastikan kelancaran pelaksanaan mata lomba. Setiap lomba akan dihadiri minimal 2 (dua) orang panitera atau menyesuaikan kebutuhan yang ada, dengan menunjuk salah seorang panitera sebagai ketua merangkap anggota.

1. Kriteria Panitera

- Sehat jasmani dan Rohani
- Mampu melaksanakan tugas dengan baik dan Bertanggung jawab
- Tidak memihak kepada salah satu peserta dibuktikan dengan Pakta Integritas

2. Persyaratan Panitera



- Menyampaikan *Curriculum Vitae* (CV)
- Menandatangani Pakta Integritas
- Ditetapkan oleh Pejabat organisasi penyelenggara Pentas PAI

E. Ketentuan Pemandu Acara Lomba (*Master of Ceremony/MC*)

Pemandu Acara Lomba (*Master of Ceremony/MC*) adalah seorang GPAI atau Pengawas PAI atau pihak lain yang ditugaskan oleh pejabat yang berwenang untuk mengendalikan alur pelaksanaan lomba :

1. Kriteria Pemandu Acara (*Master of Ceremony/MC*) □ Sehat jasmani dan rohani.
 - Mampu melaksanakan tugas dengan baik dan Bertanggung jawab.
 - Tidak memihak kepada salah satu peserta dibuktikan dengan Pakta Integritas.
2. Persyaratan Pemandu Acara (*Master of Ceremony/MC*)
 - Menyampaikan *Curriculum Vitae* (CV)
 - Menandatangani Pakta Integritas
 - Ditetapkan oleh Pejabat organisasi penyelenggara Pentas PAI

Dalam kondisi keterbatasan sumber daya, tugas sebagai MC dapat dilakukan oleh salah seorang panitera.



BAB IV

MEKANISME PENYELENGGARAAN PENTAS PAI TAHUN 2026

A. Tahapan dan Bentuk Penyelenggaraan

Kegiatan Pentas PAI Tahun 2026 dilaksanakan secara bertahap dari tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, Kota sampai tingkat Kota.

Tahapan dan bentuk penyelenggaraan Pentas PAI Tahun 2026 berdasarkan tingkatan pelaksana sebagai berikut :

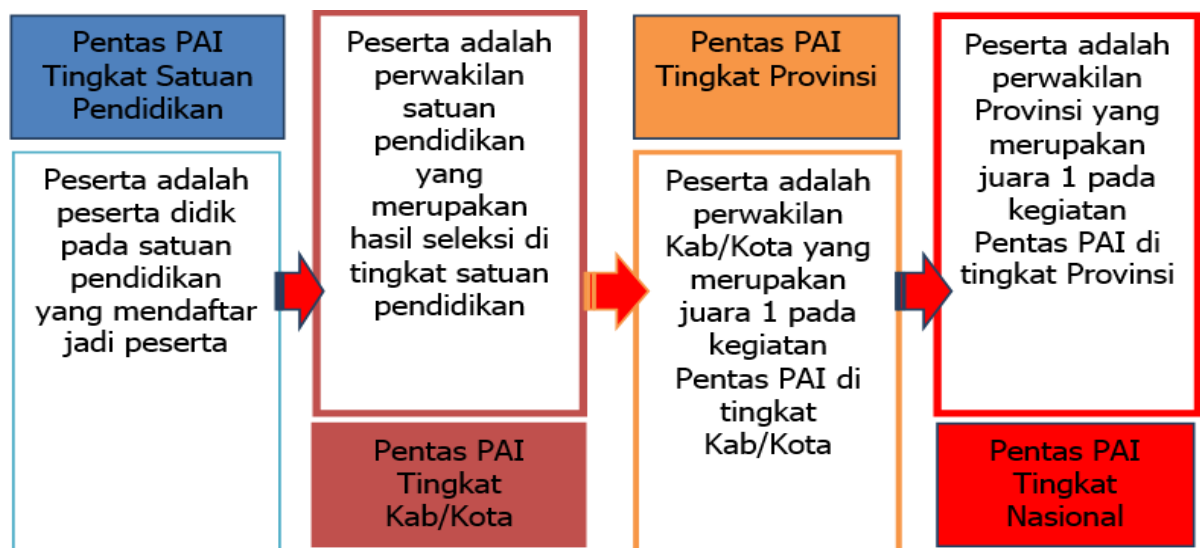
No	Tingkat	Penyelenggara	Bentuk Kegiatan
1	Satuan Pendidikan	Organisasi Penyelenggara Tingkat Satuan Pendidikan	Ditetapkan dengan mempertimbangkan kegiatan ekstrakurikuler berbasis Pendidikan Agama Islam yang ada
2	Kabupaten/ Kota	Organisasi Penyelenggara Tingkat kabupaten/ Kota	Ditetapkan bersama-sama dengan MGMP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mempertimbangkan kegiatan ekstrakurikuler berbasis Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan satuan pendidikan yang ada di wilayah
3	Kota	Organisasi Penyelenggara Tingkat Kota	Ditetapkan bersama-sama dengan Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam/ setara pada Kankemenag Kab/ Kota dan MGMP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mempertimbangkan kegiatan ekstrakurikuler berbasis Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan satuan pendidikan yang ada di wilayah
4	Kota	Organisasi Penyelenggara Tingkat Kota	Ditetapkan bersama-sama dengan Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam/ setara atau yang mewakili berdasarkan pertimbangan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan sebagian besar satuan pendidikan secara Kota.



Tahapan dan bentuk penyelenggaraan Pentas PAI Tahun 2026 tidak baku dan dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada, misalnya diperlukan penyelenggaraan Pentas PAI Tahun 2026 tingkat kecamatan sebagai kegiatan antara, ataupun pelaksanaannya dilaksanakan berdasarkan kluster wilayah atau pendekatan lain.

Peserta terbaik mata lomba pada Pentas PAI Tahun 2026 tertentu akan menjadi wakil/utusan untuk mengikuti kegiatan Pentas PAI Tahun 2026 pada tingkat berikutnya, dengan mempertimbangkan kesesuaian jenis mata lomba yang dikompetisikan.

Sehingga alur penyelenggaraan Pentas PAI Tahun 2026 serta kepesertaannya secara umum dapat dilihat pada skema berikut :



B. Pembiayaan

Pembiayaan penyelenggaraan seleksi Pentas PAI Tahun 2026 di tingkat satuan pendidikan dibiayai melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS), KAS MGMP, Infak Kebersamaan dan/atau dana lain yang sah dan tidak mengikat.

C. Apresiasi dan Penghargaan

Apresiasi dan penghargaan untuk peserta terbaik dapat diberikan sebagai motivasi untuk meningkatkan minat, bakat, kemampuan, serta keterampilan. Adapun bentuk apresiasi dan penghargaan tersebut dalam berbentuk piagam/sertifikat, trophy/piala, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan serta ketersediaan anggaran.

Selain itu, apresiasi dan penghargaan ini dapat diberikan kepada kelompok/wilayah dalam bentuk piala/trophy juara umum dan/atau piala/trophy juara bergilir berdasarkan perolehan nilai terbanyak atas perolehan juara atas seluruh mata lomba yang dipertandingkan.

Apresiasi diumumkan dan diberikan kepada peserta yang mendapatkan hasil terbaik dari keputusan dewan juri dengan diterimanya penghargaan dari panitia kepada peserta atau kepada pendamping peserta/kontingen, panitia tidak bertanggung jawab dalam hadiah/piagam/sertifikat setelah kegiatan penghargaan tersebut apabila tidak diambil.



D. Sosialisasi dan Publikasi

Pentas PAI Tahun 2026 sebagai ajang perhelatan Kota perlu didukung oleh sosialisasi dan publikasi yang baik dan terstruktur. Aspek penyelenggaraan, substansi dan tujuan pelaksanaan kegiatan Pentas PAI Tahun 2026 harus diketahui dan dipahami oleh masyarakat.

Seluruh *stakeholder* yang terlibat pada penyelenggaraan Pentas PAI juga adalah pihak yang harus mendapatkan informasi yang jelas baik dari sisi substansi maupun sisi teknis pelaksanaannya. Pihak yang terlibat ini adalah merupakan *agent of information* atas teknis pelaksanaan Pentas PAI. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan sebagai bagian dari sosialisasi pihak yang terlibat (internal) antara lain rapat persiapan, rapat koordinasi atau penyampaian resume rapat pada seluruh pihak yang terlibat.



MEKANISME PELAKSANAAN DAN MATERI LOMBA PENTAS PAI TAHUN 2026

A. Persiapan Pelaksanaan Pentas PAI Tahun 2026

Persiapan Pelaksanaan Pentas PAI Tahun 2026 merupakan tahap paling awal yang meliputi perencanaan kegiatan dan anggaran. Adapun beberapa aktivitas yang perlu dilakukan sebagai tahapan persiapan kegiatan adalah pembentukan panitia. Panitia ini akan bertugas, di antaranya:

1. Menyusun Teknis Penyelenggaraan dan Pelaksanaan Pentas PAI Tahun 2026;
2. Melakukan sosialisasi dan publikasi Pentas PAI Tahun 2026
3. Melakukan konsep desain acara pembukaan dan penutupan
4. Menentukan lokasi pelaksanaan lomba
5. Merekomendasikan daftar nama Dewan Juri, Panitia dan MC kepada Pengarah/Penanggunjawab Organisasi penyelenggara Pentas PAI Tahun 2026;
6. Melakukan inventarisasi dan penyediaan kebutuhan utama dan pendukung pelaksanaan Pentas PAI Tahun 2026;
7. Melakukan pemantauan proses seleksi Pentas PAI Tahun 2026 pada tingkat lebih rendah (jika diperlukan)
8. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait yang mendukung kelancaran pelaksanaan lomba
9. Melakukan pendataan calon peserta Pentas PAI Tahun 2026
10. Melakukan *press conference* pelaksanaan Pentas PAI Tahun 2026 (jika diperlukan)

B. MATERI LOMBA

Adapun materi lomba dan ketentuan penilaian pelaksanaan Pentas PAI Kota Tahun 2026 sebagaimana diuraikan dibawah ini dapat dijadikan rujukan pada pelaksanaan proses seleksi di daerah. Perubahan materi lomba pada tingkat Kota sewaktu-waktu dapat berubah dan diinformasikan lebih lanjut melalui surat edaran resmi.

Lomba Tingkat SMP

1) Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ)

a) Materi Lomba

Penyisihan / Final

- 🕌 Q.S. Al -Baqarah: 21
- 🕌 Q.S. Al -Baqoroh: 153
- 🕌 Q.S. Ali- Imron: 31
- 🕌 Q.S. Ali-Imron: 109



🕌 Q.S. Ali- Imron: 144

🕌 Q.S. Ali- Anfal: 1

🕌 Q.S. Ali- Maidah: 27

🕌 Q.S. an Nisa: 43

🕌 Q.S. an Nisa: 135

🕌 Q.S. Ali- Anfal: 20

(materi lomba/maqro dapat dikembangkan pada bacaan Al-Quran dari juz 1 sampai dengan juz 10)

b) Kriteria Penilaian :

Meliputi 4 bidang penilaian :

1) Bidang *tajwid* dengan bobot nilai maksimal 30, terdiri dari :

🕌 *Makharijul huruf*; b) *Shifatul huruf*; c) *Ahkamul huruf*; dan *Ahkamul mad wal qoshr*.

2) Bidang *fashohah*, dengan bobot nilai maksimal 30, terdiri dari :

🕌 *Ahkamul Waqf wal – ibtida'*; b) *Muroatul huruf wal kharokat*; c) *Muro'atul kalimat wal ayat*.

3) Bidang suara, dengan bobot nilai maksimal 20, terdiri dari :

🕌 *Vokal dan Keutuhan Suara*; b) *Kejernihan/kebeningan*;

🕌 *Kehalusan/kelembutan*; d) *Kenyaringan*; dan *Pengaturan nafas*.

4) Bidang lagu, dengan bobot nilai maksimal 20, terdiri dari :

🕌 *Lagu Pertama dan penutup*;

🕌 *Jumlah Lagu*;

🕌 *Peralihan, Keutuhan, dan tempo lagu*;

🕌 *Irama dan Gaya*; dan e) *Variasi*.

Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan kesalahan yang dilakukan, meliputi kesalahan :

1. Kesalahan dalam bidang *Tajwid* serta *Fashohah* ada dua macam, yaitu kesalahan *Jali* (kesalahan yang dapat merusak makna dan merusak ketentuan *tajwid/qiroat* yang sah), kesalahan *Khafi* (kesalahan yang merusak ketentuan *tajwid/qiroat*, tetapi tidak merusak makna).

2. Kesalahan dalam bidang suara, meliputi :

🕌 *Suara kasar*;

🕌 *Suara pecah*;

🕌 *Suara parau*;

🕌 *Suara lemah*.



3. Kesalahan dalam lagu meliputi :

☞ lagu yang tidak utuh;

☞ tempo lagu yang terlalu cepat atau terlalu lambat.

Jumlah lagu yang digunakan minimal 3 (tiga) macam lagu, dimulai dengan lagu Bayati diakhiri dengan lagu Bayati sebagai lagu penutup.

Sistem Kompetisi : Seleksi

Durasi tampil : Maksimal 8 (delapan) menit

2) 🏆 **Lomba Ceramah PAI (LPP)**

a) *Tema Ceramah/Ceramah :*

☞ "Indahnya Kejujuran dalam Kehidupan Sehari-hari"

☞ "Hormati Orang Tua dan Guru, Kunci Keberkahan Hidup"

☞ "Belajar Ikhlas dalam Ibadah dan Perbuatan"

☞ "Menjadi Pelajar Muslim yang Disiplin dan Bertanggung Jawab"

☞ "Adab Pergaulan dalam Islam di Lingkungan Sekolah"

☞ "Menumbuhkan Sikap Empati dan Kepedulian Sesama"

☞ "Ukhuwah Islamiyah: Kunci Persatuan di Tengah Perbedaan"

☞ "Bijak Bermedia Sosial sebagai Remaja Muslim"

☞ "Menjaga Lisan dan Perilaku di Era Digital"

☞ "Menghindari Bullying dengan Akhlak Mulia"

☞ "Menjadi Generasi Berintegritas di Tengah Tantangan Zaman"

☞ "Menyiapkan Masa Depan dengan Iman dan Ilmu"

☞ "Peran Remaja Muslim dalam Menjaga Persatuan Bangsa"

☞ "Istiqamah dalam Kebaikan di Era Modern"

☞ "Moderasi Beragama untuk Generasi Muda yang Damai dan Toleran"

☞ "Menjadi Pelajar Berakhlak Mulia di Tengah Tantangan Zaman"

b) *Kriteria Penilaian :*

Meliputi kemampuan retorika/komunikasi, penguasaan materi/kesesuaian dengan judul, gaya bahasa dan ekspresi wajah. Ketepatan dan kefasihan dalam melafazkan ayat AlQur'an atau Al-Hadits merupakan komponen kesesuaian materi dengan judul.

c) *Isi Pidato (Materi) (40%)*

- Relevansi dengan tema lomba.
- Kedalaman materi (isi bermanfaat, berbobot, tidak sekadar umum).
- Struktur pidato (ada pembukaan, isi, penutup).
- Pesan yang jelas dan mudah dipahami audiens.

Bahasa dan Gaya Penyampaian (20%)

- Penggunaan bahasa yang baik, santun, dan komunikatif.



- Tata bahasa dan pilihan kata (diksi) yang tepat.
- Gaya bahasa menarik dan sesuai dengan audiens (anak-anak, remaja, umum).

Vokal dan Intonasi (20%)

- Suara jelas, lantang, dan terdengar oleh audiens.
- Pengaturan tempo (tidak terlalu cepat/lambat).
- Intonasi sesuai makna (tidak datar, ada penekanan pada bagian penting).

Ekspresi dan Gestur (10%)

- Mimik wajah sesuai isi pidato (misalnya serius, semangat, atau menyentuh).
- Bahasa tubuh (gerakan tangan, posisi berdiri) mendukung penyampaian.
- Kontak mata dengan audiens (tidak hanya membaca teks).

Durasi tampil : Maksimal 10 (sepuluh) menit – tidak ada Final.

3) Musabaqoh Hifdzil Qur'an (MHQ)

a) *Materi Lomba* :

Surat-surat dalam juz 30, dan surat-surat lain dalam Al-Quran (Q.S.al-Mulk, dan, Q.S.Yasin)

Meliputi 3 bidang penilaian :

- 1) Bidang *tajwid* dengan bobot nilai maksimal 25, terdiri dari :
 - a) *Makharijul huruf*;
 - b) *Shifatul huruf*;
 - c) *Ahkamul huruf*;
 - d) *Ahkamul mad wal qoshr*; dan
 - e) *Tamam Al-Qiraat*.
- 2) Bidang *fashohah*, dengan bobot nilai maksimal 25, terdiri dari :
 - a) *Ahkamul Waqf wal – ibtida'*;
 - b) Suara dan Irama;
 - c) *Tamam Al Harakah*; dan
 - d) *Tamam Al-Qiraat*.
- 3) Bidang *Tahfidz*, dengan bobot nilai maksimal 50, terdiri dari
 - a) *Mura'at Al Ayat*;
 - b) *Sabq Al Lisan*;
 - c) *Tardid Al Kalimat wal Ayat*;
 - d) *Tamam Al-Qiraat*.

Durasi tampil : Maksimal 10 (sepuluh) menit

b) Soal MHQ

- a) Membacakan salah satu surat juz 30, yang di minta dewan juri
- b) Melanjutkan ayat yang di bacakan dewan juri
- c) Melanjutkan ayat dan surat berikutnya yang di bacakan dewan juri
- d) Melanjutkan ayat dalam surat pilihan



4) Lomba Cerdas Cermat PAI (LCP)

a) Materi Lomba:

- Mengacu kepada Standar Isi Kurikulum Pendidikan Agama Islam SMP Kurikulum Merdeka.
- Pengetahuan umum keagamaan.

b) Kriteria Penilaian :

Penilaian ditentukan berdasarkan skor yang diraih dari setiap pertanyaan yang diberikan dan waktu penyelesaian tugas.

Sistem Kompetisi : Setengah Kompetisi

Durasi tampil : Menyesuaikan

5) 🏆 Lomba Kaligrafi Islam (LKI)

a) Materi Lomba:

✍ Menulis :

✍ **Surah Ibrahim Ayat 32**

✍ **Jenis Lomba:**

✍ Jenis lomba Kaligrafi pada kegiatan **Pentas PAI** adalah **Hiasan Mushaf**.

b) Kriteria Penilaian :

Meliputi Kebenaran tulisan/bacaan (*Imlaiyah*), ketepatan tulisan/*khat* sesuai dengan kaidah yang benar (*Khatiyah*), unsur keindahan, dan keindahan hiasan dalam menulis ayat Al-Qur'an.

c) Ketentuan Khusus :

- 1 Tulisan menggunakan gaya **Khat Naskhi** (tulisan yang tertera pada Mushaf al-Qur'an, standar Indonesia), sesuai dengan kaidah Rosm Ustmany.
- 2 Setiap peserta akan mendapatkan teks soal Surah **Q.Surat Ibrahim Ayat 32** lengkap, untuk nama Surah dan jumlah ayat, boleh menggunakan jenis khat yang lainnya (Tsulust, Koufi, Dewani Jali, Dewani, Riqáh).
- 3 Boleh menggunakan alat cetak/mal/patron untuk sketsa disain.
- 4 Boleh menggunakan alat ukur (penggaris, jangka, dan penggaris untuk bulatan ayat
- 5 Tulisan tidak boleh dicetak/dijiplak dalam bentuk dan teknik apapun. Jika menjiplak, maka **AKAN DIDISKUALIFIKASI**.
- 6 Tulisan boleh menggunakan spidol, pena, kalam atau pena cocol.



- 7 Ketebalan tulisan kurang lebih 1-2 mm dengan warna hitam, atau disesuaikan dengan ruang tulisan.
- 8 Ornamen/hiasan pinggir atau iluminasi dengan motif floral (bunga-bunga atau tumbuhan) dengan variasi warna.
- 9 Dilarang membuat ornamen motif hewan/ fauna atau makhluk yang bernyawa lainnya yang bertentangan dengan syari'at Islam.
- 10 Alat gambar bebas (*crayon, cat air, acrylic, poster colour, pentel, Karandas, pen/brush marker dll*).
- 11 Warna ornamen minimal tiga warna
- 12 Karya kaligrafi dan hiasannya disesuaikan dengan ukuran kertas yang disediakan.
- 13 Panitia hanya menyiapkan kertas karton dengan ukuran kertas A 2(selembbar karton di bagi 2), sedangkan peralatan lain seperti pena, pensil, kuas, tinta, cat air/ akrilik, mistar/ penggaris dan lain-lain disediakan oleh masingmasing peserta.
- 14 Dalam mengerjakan karyanya, peserta tidak boleh dibantu oleh pihak lain.
- 15 Untuk Lafazh Bismillah tidak wajib di tulis
- 16 Yang memakai bensin/pertalite untuk menggosok disain, wajib membawanya dg sangat aman (dimasukin botol minuman yg tebal atau bekas botol kratingdaeng) secara tertutup rapat. Sisa bensin atau lap/kain bekas menggosoknya tidak dibuang sembarangan.
- 17 Official dilarangn keras merokok di area lomba kaligrafi karena dikhawatirkan ada percikan bensin.
- 18 Dilarang menggunakan pilok clear untuk finishing karya

Aspek Penilain :

- 1 Bidang Kaidah Khat meliputi bentuk dan proporsi huruf, jarak spasi dan letak huruf, keserasian dan komposisi antar huruf ; **35 %**
- 2 Bidang Keidahan Khat meliputi orisinalitas dan kaidah khat,dan sentuhan akhir (kebersihan dan kehalusan) : **25 %**
- 3 Bidang Keindahan Hiasan meliputi Unsur disain dan tata warna, keserasian format, sentuhan akhir (kebersihan dan kehalusan) : **40%**

Durasi tampil : 5 (Lima) jam tanpa waktu istirahat

6) **Lomba Olimpiade PAI (LOP-PAI)**

Lomba Olimpiade PAI (LOP) adalah lomba yang menekankan pada penguasaan wawasan dan pengetahuan PAI dari pemahaman materi Kurikulum Merdeka, kemampuan berargumentasi, kepiawaian



berkomunikasi, dan artikulasi dalam menyampaikan gagasan dan pendapat. Lomba Olimpiade akan melalui tiga tahap dengan ketentuan :

a) Materi Lomba :

- Mengacu kepada Standar Isi Kurikulum Pendidikan Agama Islam SMP Kurikulum Merdeka.
- Materi lomba berupa soal pilihan ganda mengacu pada Capaian Pembelajaran berdasarkan SK BSKAP No. 046/H/KR/2025.
- Pengetahuan umum keagamaan.

b) Kriteria Penilaian :

🔑 **Tahap pertama**

Penilaian ditentukan berdasarkan skor yang diraih dari pengerjaan soal online dan nilai presentasi, dengan seleksi mengerjakan soal sebanyak 100 soal, menggunakan HP/Laptop bentuk soal online melalui Google form, selanjutnya akan diambil 15 besar untuk menentukan peringkat 1-15 dengan peserta jumlah nilai tertinggi.

🔑 **Tahap kedua**

Mengerjakan soal imla surat **Al-t-Takasur s/d An-Nas** dengan menerima kertas yang sudah di siapkan panitia dan peserta mengambil amplop yang sudah berisi keterangan nama surat dan ayat yang selanjutnya juri membacakan untuk di salin ke tuisan arab/ayat yang baik dan benar.

🔑 **Tahap ke Tiga Presentasi**

- Menulis esai praktik baik pelaksanaan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat antara 1 s/d 2 halaman kertas folio bergaris yang ditulis tangan;
- Tulisan dibuat dari awal di tempat lomba dalam waktu maksimal 30 menit;
- Peserta tidak diizinkan menyetorkan tulisan yang dibuat sebelum lomba;
- Pelanggaran atas orisinalitas dan ketentuan lomba dapat berupa pengurangan nilai sampai diskualifikasi;
- Presentasi maksimal 7 menit;
- Metode Penilaian langsung nilai;
- Tidak menggunakan alat bantu apapun, dewan juri akan menilai isi ulasan dari peserta, dalam isi ulasan, kedalaman dan keluasan wawasan materi PAI, meyakinkan juri untuk menentukan kualitas pengetahuan peserta dalam bidang PAI. yang akhirnya jumlah perolehan hasil saat penyisihan dalam mengerjakan soal di gabungkan dengan hasil nilai imla dan nilai saat presentasi, Nilai



scor tertinggi akan menjadi juara /peringkat 1, 2 dan 3 dan peringkat harapan 1, 2 dan

Sistem Kompetisi : Kompetesi

Durasi tampil : **Maksimal** 7 Menit

7) **Poster**

a) Pengertian

Poster yang dimaksud dalam lomba ini adalah poster digital poster yang dibuat dalam bentuk format elektronik yang bersifat statis dengan menggunakan aplikasi seperti canva, coreldraw, photoshop dan lain-lain.

b) Tema Poster

1.  "Berani Jujur"
2.  "Cinta Ilmu"
3.  "Cinta Lingkungan"
4.  "Bijak Bermedia Sosial, Cerminan Akhlak Mulia"
5.  "Stop Bullying, Tebarkan Kasih Sayang dalam Islam"
6.  "Generasi Qur'ani, Generasi Masa Kini"
7.  "Akhlak Hebat, Prestasi Melesat"
8.  "Remaja Keren Tanpa Pacaran, Dekat dengan Al-Qur'an"
9.  "Jujur Itu Hebat, Bohong Itu Berat"
10.  "Dakwah Kreatif di Media Sosial"
11.  "Hormati Orang Tua, Sayangi Guru"
12.  "Islam Mengajarkan Damai dan Toleransi"
13.  "Gadget di Tangan, Iman Tetap di Hati"

c) Ketentuan Teknis Poster

- a. Format file berupa JPEG / PNG / PDF.
- b. Resolusi 150–300 dpi.
- c. Ukuran A3 (29,7 x 42 cm).
- d. Orientasi potret (vertical).
- e. Ukuran file maksimal 5-10 MB.
- f. Peserta mengerjakan dalam satu ruangan dengan perangkat yang di siapkan dan di bawah oleh peserta, panitia hanya menyediakan tempat dalam satu ruangan.
- g. Peserta diperbolehkan menggunakan aplikasi desain (Canva, CorelDraw, dll) termasuk template sebagai referensi awal, namun karya yang dilombakan harus merupakan hasil kreativitas sendiri dengan modifikasi yang signifikan dan tidak melanggar hak cipta.
 -  • Menggunakan template sebagai dasar/ desain awal
 -  • Mengambil elemen seperti ikon, font, atau layout



✍ • Mengedit template secara signifikan :

- Mengubah warna
- Mengganti gambar
- Menyesuaikan teks dengan tema
- Menambahkan kreativitas sendiri

TIDAK DIPERBOLEHKAN

- Menggunakan template apa adanya tanpa perubahan
 - Hanya mengganti teks/judul saja
 - Mengambil desain orang lain lalu mengaku sebagai karya sendiri
 - Menggunakan karya berhak cipta tanpa izin
- h. Hasil karya akan di kirim melalui **link resmi panitia** yang akan di berikan saat pelaksanaan lomba dan di ketahui oleh dewan juri.
- i. Hal-hal yang belum diatur akan diinformasikan selanjutnya.

Sistem Kompetisi : Kompetisi
Durasi Lomba : Maksimal 2 Jam

d) Kreteria Penilaian

- a. Kesesuaian Tema (30%)
Relevansi pesan dengan tema lomba.
- b. Kreativitas & Orisinalitas (25%)
Keunikan ide dan kebaruan gagasan.
- c. Kualitas Desain & Estetika (25%)
Komposisi, warna, tipografi, keseimbangan visual.
- d. Kekuatan Pesan & Komunikasi Visual (20%)
Kemampuan poster menyampaikan pesan secara jelas, kuat, dan inspiratif.

8) 📺 Konten Vidio Kreatif

a) 📺 Pengertian

Konten Video Kreatif adalah sebuah karya audio-visual yang dibuat dengan ide, konsep, dan cara penyampaian yang menarik, unik, serta inovatif agar mampu memikat perhatian penonton sekaligus menyampaikan pesan tertentu dengan efektif.

b) 📺 Kriteria Konten Video Kreatif/Persyaratan Karya

- a. Karya individual Karya sendiri, (Bukan tim/Kelompok)
- b. Karya bersifat orisinal, belum pernah diikutsertakan dalam lomba sejenis.
- c. Belum pernah dipublikasikan di media manapun.



- d. Konten sesuai dengan tema.
- e. Memuat pesan yang jelas dan mudah dipahami.
- f. Konten Video memiliki judul yang menarik.
- g. Tidak mengandung unsur SARA, pornografi, kekerasan, politik praktis, atau konten komersil yang tidak relevan.

c) 📺 Tema Konten Vidio Kreatif

- 1) 📌 Toleran itu Keren
- 2) 📌 Merawat alam tanda bersyukur
- 3) 📌 Aksi Kecil berdampak positif
- 4) 📌 Bijak Bermedia Sosial sebagai Remaja Muslim
- 5) 📌 Kreativitas Remaja dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Islam yang Damai
- 6) 📌 Generasi Qur'ani di Tengah Tantangan Zaman
- 7) 📌 Remaja Berakhlak Mulia, Berkarya Tanpa Batas
- 8) 📌 Islam Itu Rahmatan Lil 'Alamin dalam Kehidupan Remaja
- 9) 📌 Stop Bullying, Sebarkan Kebaikan dengan Akhlak Islami
- 10) 📌 Menjadi Remaja Tangguh, Religius, dan Peduli Sesama
- 11) 📌 Dari Media Sosial untuk Kebaikan: Dakwah Kreatif Remaja

d) 📺 Ketentuan Teknis

- 1) Konten berupa video kreatif/short video berdurasi minimal 1 menit dan maksimal 5 menit.
- 2) Format: MP4, resolusi minimal 720p, ukuran maksimal 150 MB, Orientasi **bebas (landscape/portrait)**
- 3) Bahasa yang digunakan Indonesia, sopan, komunikatif, dan sesuai etika.
- 4) Karya orisinal, belum pernah dipublikasikan/diikutkan lomba lain.
- 5) Video di buat dengan durasi Durasi video: **3-5 menit**
- 6) Teknis Pembuatan
 - 📺 Boleh menggunakan alat apa saja (HP/kamera)
 - 📺 Boleh menggunakan aplikasi editing (CapCut, Canva, dll)
 - 📺 Boleh menambahkan musik, teks, animasi, dan efek visual
 - 📺 Musik yang digunakan **tidak melanggar hak cipta**
 - 📺 Dilarang menggunakan konten orang lain tanpa izin
- 7) Teknis Pengumpulan
 - 📺 Video dikumpulkan melalui:



- 📁 Google Drive / link yang ditentukan panitia Nama file: **Nama Kab/Kota_Nama Peserta_Judul Video**
 - 📅 Batas waktu pengumpulan sesuai jadwal panitia
- 8) Karya video konten yang masuk panitia akan melalui tahap seleksi awal, **Selanjutnya, 6 (enam) karya terbaik** akan ditetapkan sebagai finalis untuk mengikuti tahap penilaian lanjutan oleh dewan juri secara profesional. Pada tahap ini, penilaian dilakukan secara lebih mendalam berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh panitia. Selain itu, peserta finalis wajib mengikuti sesi tanya jawab dengan dewan juri terkait proses pembuatan video, konsep, serta pesan yang disampaikan dalam karya tersebut.”
 - 9) Video yang telah dikirimkan berhak disiarkan atau ditayangkan oleh panitia untuk keperluan non- komersial (media edukasi, publikasi, pameran, promosi, hiburan, dan sebagainya).
 - 10) Keputusan juri tidak bisa diganggu gugat.
 - 11) Hal-hal yang belum diatur akan diinformasikan selanjutnya.

e) Kriteria Penilaian

- 1 Kesesuaian dengan tema (25%)
- 2 Kreativitas & orisinalitas (25%)
- 3 Isi pesan Islami/dakwah (20%)
- 4 Teknik pengambilan & editing video (15%)
- 5 Penyampaian & daya tarik (15%)

👉 **Kejujuran, kreativitas, dan akhlak mulia dalam berkarya**

C. Penutup

Petunjuk Teknis (Juknis) PENTAS PAI Tahun 2026 ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan Pekan Keterampilan dan Seni Pendidikan Agama Islam di tingkat Provinsi agar dapat berjalan secara terarah, efektif, efisien, dan akuntabel.

Melalui kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam, khususnya dalam pengembangan potensi, bakat, minat, serta karakter peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Selain itu, PENTAS PAI juga diharapkan menjadi sarana mempererat ukhuwah Islamiyah, menumbuhkan semangat kompetisi yang sehat, serta membangun generasi muda yang unggul dan berdaya saing di era global.



Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Juknis ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

Akhirnya, kami berharap seluruh pihak yang terlibat dapat melaksanakan kegiatan ini dengan penuh tanggung jawab dan semangat kebersamaan. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan petunjuk, kekuatan, dan keberkahan atas setiap ikhtiar yang kita lakukan.

